Mengenal TIU CPNS dan Jenis Soal yang Sering Muncul

Apa itu TIU, sepuluh jenis soal menurut kisi-kisi resmi, 35 soal dan ambang batas 80, sembilan contoh soal orisinal termasuk dua soal gambar, dan strategi membagi waktu.

Nugroho Budi · 25 November 2026 · 10 menit baca



Ringkasnya: TIU adalah Tes Intelegensia Umum, tes kedua dalam SKD CPNS. Menurut aturan terakhir, KepmenPAN-RB Nomor 321 Tahun 2024, TIU berisi 35 soal yang mengukur kemampuan verbal (analogi, silogisme, analitis), numerik (berhitung, deret angka, perbandingan kuantitatif, soal cerita), dan figural (analogi, ketidaksamaan, serial). Jawaban benar bernilai 5, nilai tertingginya 175, dan ambang batas formasi umum 80.

KlikPsikotes tidak berafiliasi dengan BKN maupun Kementerian PANRB. Isi artikel ini gambaran umum, bukan soal asli. Pantau informasi resmi di sscasn.bkn.go.id, dan ingat bahwa pengadaan ASN tidak dipungut biaya. Tawaran bocoran soal atau joki adalah penipuan.

TIU adalah bagian SKD CPNS yang menguji kemampuan bernalar dengan kata, angka, dan gambar. Berbeda dari tes wawasan kebangsaan yang bersandar pada pengetahuan, soal intelegensia umum hampir selalu bisa dijawab dari informasi di soal itu sendiri. Yang menentukan adalah ketelitian membaca pola dan kecepatan menghitung.

Bayangkan Anda membuka soal ke-40 dan melihat deret angka yang tidak langsung terbaca polanya, sementara jam di layar terus berjalan. Situasi itulah yang paling sering membuat peserta tertahan di bagian ini. Kabar baiknya, semua jenis soalnya sudah tertulis di kisi-kisi resmi, sehingga Anda bisa berlatih per jenis sejak sekarang.

Berapa jumlah soal TIU dan bagaimana nilainya dihitung?

PermenPAN-RB Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pengadaan Pegawai ASN Pasal 30 menetapkan SKD memakai CAT BKN dan terdiri atas tes wawasan kebangsaan, tes intelegensia umum, dan tes karakteristik pribadi. Angka rinciannya ada di KepmenPAN-RB Nomor 321 Tahun 2024, aturan terakhir untuk pengadaan PNS Tahun Anggaran 2024.

Hal	Ketentuan aturan 2024	Rujukan
Jumlah soal TIU	35 butir dari total 110 butir SKD	Diktum KEENAM
Waktu	100 menit untuk seluruh SKD	Diktum KETIGA
Nilai per soal	Benar 5, salah atau tidak menjawab 0	Diktum KETUJUH
Nilai tertinggi	175	Diktum KEDELAPAN
Ambang batas formasi umum	80, setara 16 jawaban benar	Diktum KEDUA BELAS

Formasi khusus punya aturan tersendiri yang justru menitikberatkan nilai intelegensia umum. Untuk lulusan terbaik berpredikat cumlaude dan diaspora, keputusan yang sama mensyaratkan nilai kumulatif SKD paling rendah 311 dan nilai TIU paling rendah 85. Untuk penyandang

disabilitas, putra/putri Papua, dan putra/putri daerah tertinggal, syaratnya nilai kumulatif paling rendah 286 dan nilai TIU paling rendah 60. Rincian semua formasi ada di artikel nilai ambang batas SKD dan cara menghitung skor.

Kalau nilai SKD dua peserta sama persis di batas peringkat, PermenPAN-RB 6/2024 Pasal 31 ayat (6) membandingkan nilai TKP lebih dulu, lalu TIU, lalu TWK. Jadi nilai intelegensia umum ikut menentukan urutan, tidak hanya kelulusan ambang batas.

Tiga kelompok soal dalam kisi-kisi TIU

Diktum KEDUA huruf b KepmenPAN-RB 321/2024 membagi tes ini menjadi tiga kemampuan dengan sepuluh jenis soal. Inilah yang dimaksud "jenis soal yang sering muncul": semuanya tercantum di kisi-kisi, sehingga wajar diharapkan muncul. Kisi-kisi tidak menyebut berapa butir untuk tiap jenis, jadi jangan percaya klaim proporsi pasti yang tidak bersumber.



Tiga kelompok kemampuan dan sepuluh jenis soal TIU. Sumber: KepmenPAN-RB Nomor 321 Tahun 2024, Diktum KEDUA huruf b (diringkas).

Kemampuan	Jenis soal	Yang diukur menurut kisi-kisi
Verbal	Analogi	Bernalar lewat perbandingan dua konsep kata, lalu menerapkannya pada situasi lain

Kemampuan	Jenis soal	Yang diukur menurut kisi-kisi
Verbal	Silogisme	Menarik kesimpulan dari dua pernyataan
Verbal	Analitis	Menganalisis informasi yang diberikan dan menarik kesimpulan
Numerik	Berhitung	Kemampuan hitung sederhana
Numerik	Deret angka	Melihat pola hubungan angka
Numerik	Perbandingan kuantitatif	Menarik kesimpulan dari dua data kuantitatif
Numerik	Soal cerita	Analisis kuantitatif dari informasi yang diberikan
Figural	Analogi	Bernalar lewat perbandingan dua gambar, lalu menerapkannya pada gambar lain
Figural	Ketidaksamaan	Melihat perbedaan beberapa gambar
Figural	Serial	Melihat pola hubungan dalam bentuk gambar

Cara memakai tabel ini untuk berlatih cukup sederhana. Pertama, kerjakan lima soal dari setiap jenis tanpa batas waktu, lalu catat jenis yang paling sering salah. Kedua, pusatkan latihan minggu berikutnya pada dua atau tiga jenis terlemah itu. Ketiga, ulangi latihan campuran dengan batas waktu agar Anda terbiasa berpindah dari kata ke angka lalu ke gambar, seperti di ujian sungguhan. Catatan kesalahan jauh lebih berguna daripada jumlah soal yang dikerjakan.

Soal TIU verbal dan contohnya

Soal verbal menguji cara Anda memahami hubungan antarkata dan antarpernyataan, bukan kekayaan kosakata semata. Tiga contoh berikut dibuat khusus untuk artikel ini.

1. Analogi. GUNTING : MEMOTONG = TIMBANGAN : …

A. pasar · B. berat · C. menimbang · D. beras · E. pedagang

Jawaban: C. Hubungannya alat dan kegunaannya: gunting dipakai untuk memotong, timbangan dipakai untuk menimbang. "Berat" adalah hasil yang diukur, bukan kegunaan, dan "beras" hanya salah satu benda yang ditimbang.

2. Silogisme. Semua peserta yang lolos SKD mengikuti SKB. Sebagian peserta dari Kota A lolos SKD. Kesimpulan yang tepat adalah ...

A. Semua peserta dari Kota A mengikuti SKB · B. Sebagian peserta dari Kota A mengikuti SKB · C. Tidak ada peserta Kota A yang mengikuti SKB · D. Semua peserta SKB berasal dari Kota A · E. Tidak dapat disimpulkan

Jawaban: B. Hanya sebagian peserta Kota A yang lolos SKD, dan hanya mereka yang pasti mengikuti SKB. Pilihan A terlalu luas, sedangkan D membalik arah pernyataan.

3. Analitis. Lima map P, Q, R, S, dan T dijajarkan dari kiri ke kanan. R berada paling kanan. T berada di urutan kedua dari kiri. Q tepat di sebelah kanan P. Map yang berada di tengah adalah ...

A. P · B. Q · C. S · D. T · E. R

Jawaban: A. Posisi 5 milik R dan posisi 2 milik T. Pasangan P-Q harus menempati dua posisi berurutan yang tersisa, yaitu 3 dan 4. Jadi P di posisi 3 (tengah), Q di 4, dan S di 1.

Pembahasan soal verbal lainnya, termasuk silogisme dengan kata "tidak ada" dan "sebagian", ada di kumpulan soal TIU dengan pembahasan langkah demi langkah.

Soal TIU numerik dan cara mengerjakannya lebih cepat

Bagian numerik paling sering menghabiskan waktu. Kuncinya bukan rumus rumit, melainkan kebiasaan menyederhanakan angka sebelum menghitung.

4. Berhitung. 15% dari 240 ditambah 0,25 × 64 = ...

A. 48 · B. 50 · C. 52 · D. 54 · E. 56

Jawaban: C. 15% dari 240 adalah 36, dan 0,25 × 64 sama dengan seperempat dari 64, yaitu 16. Jumlahnya 52.

5. Deret angka. 3, 4, 7, 11, 18, 29, ...

A. 40 · B. 43 · C. 47 · D. 49 · E. 58

Jawaban: C. Setiap angka adalah jumlah dua angka sebelumnya: 3 + 4 = 7, 4 + 7 = 11, dan seterusnya. Angka berikutnya 18 + 29 = 47.

6. Perbandingan kuantitatif. x = 3/8 dan y = 0,4. Hubungan yang benar adalah …

A. x > y · B. x < y · C. x = y · D. 2x = y · E. Hubungan tidak dapat ditentukan

Jawaban: B. 3/8 sama dengan 0,375, lebih kecil dari 0,4. Mengubah kedua nilai ke bentuk yang sama adalah langkah tercepat.

7. Soal cerita. Sebuah kantor harus memindai 1.200 berkas. Mesin A sanggup menyelesaikan semuanya dalam 6 jam, mesin B dalam 3 jam. Bila keduanya bekerja bersama, berapa lama pekerjaan selesai?

A. 1,5 jam · B. 2 jam · C. 2,5 jam · D. 3 jam · E. 4,5 jam

Jawaban: B. Mesin A memindai 200 berkas per jam dan mesin B 400 berkas per jam. Bersama-sama 600 berkas per jam, jadi 1.200 berkas selesai dalam 2 jam.

Latihan deret dan hitungan dengan format SKD dibahas lebih panjang di soal numerik dan deret beserta rumus cepatnya. Untuk melatih kecepatan dan ketahanan menghitung, Anda bisa memakai tes koran online gratis beberapa menit sehari. Tes koran bukan bagian SKD, tetapi kebiasaan menjumlah cepat sangat terasa manfaatnya di soal numerik.

Soal TIU figural, dari serial sampai analogi gambar

Soal figural meminta Anda menemukan aturan perubahan pada gambar. Biasanya ada satu sampai tiga aturan yang berjalan bersamaan, misalnya arah, jumlah, warna, atau posisi. Dua contoh di bawah digambar baru untuk artikel ini.

8. Serial. Lihat gambar. Titik hitam berpindah dari sudut ke sudut, sementara jumlah garis di tengah berubah. Gambar mana yang melanjutkan deret?



Contoh soal serial orisinal. Ada dua aturan yang harus dipenuhi sekaligus.

Jawaban: B. Ada dua aturan: titik berpindah satu sudut searah jarum jam, dan garis bertambah satu. Pilihan A titiknya tertinggal, C garisnya kurang, D titiknya kembali ke awal, dan E garisnya berlebih.

9. Analogi gambar. Segitiga hitam yang menghadap atas berubah menjadi segitiga kosong yang menghadap kanan. Dengan aturan yang sama, segitiga kosong yang menghadap bawah berubah menjadi ...



Contoh soal analogi gambar orisinal. Cari aturan perubahan pada pasangan pertama, lalu terapkan.

Jawaban: C. Aturannya dua: berputar 90 derajat searah jarum jam, dan isinya berganti antara hitam dan kosong. Segitiga menghadap bawah yang diputar searah jarum jam akan menghadap kiri, dan karena awalnya kosong, hasilnya hitam.

Jenis ketiga, ketidaksamaan, biasanya menyajikan beberapa gambar yang hampir sama lalu meminta Anda menemukan satu yang berbeda. Cara tercepatnya membandingkan satu unsur dalam satu waktu: jumlah sisi, arah, lalu arsiran. Contoh lengkap ketiga jenis ada di soal figural dan cara membaca polanya, dan latihan penalaran gambar yang lebih umum ada di artikel soal psikotes gambar.

Strategi mengerjakan TIU dalam batas waktu

Waktu 100 menit dipakai untuk 110 soal dari tiga tes. Kalau dirata-rata, itu kurang dari satu menit per soal. Aturan resmi tidak menyebut waktu terpisah per tes, jadi pengaturannya sepenuhnya di tangan Anda.

1. **Kerjakan jenis yang paling Anda kuasai lebih dulu.** Bila nyaman dengan verbal, selesaikan soal verbal dulu untuk mengamankan nilai.

2. **Batasi waktu per soal.** Bila dalam satu menit pola belum terlihat, tandai, pilih jawaban sementara, lalu lanjutkan.
3. **Jangan biarkan soal kosong.** Jawaban salah dan kosong sama-sama bernilai 0, jadi tebakan tidak merugikan.
4. **Coret pilihan yang mustahil.** Di soal hitungan, perkiraan kasar sering cukup untuk mencoret dua atau tiga pilihan.
5. **Cek dua aturan di soal figural.** Banyak pengecoh hanya memenuhi satu aturan, seperti pilihan A di contoh nomor 8.

Ketelitian di bawah tekanan waktu juga bisa dilatih secara terpisah. Tes kecermatan online di KlikPsikotes melatih fokus membandingkan simbol dengan cepat. Ini pelengkap, bukan isi SKD, tetapi membantu mengurangi salah baca soal.

Latihan TIU dengan format SKD lengkap

Soal intelegensia umum terasa berbeda ketika dikerjakan bersama soal kebangsaan dan soal sikap dalam satu sesi. Kalau ingin berlatih dengan kondisi serupa, tes SKD di KlikPsikotes berisi 110 soal (TWK 30, TIU 35, TKP 45) dalam 100 menit, dinilai dengan aturan 2024: benar 5, ambang batas TWK 65, TIU 80, dan TKP 166. Ini latihan, bukan CAT resmi, dan soalnya bukan soal asli seleksi.

Latihan lain untuk seleksi CPNS, dari simulasi SKD sampai soal gambar dan bangun ruang seperti di TIU, kami kumpulkan di kategori Tes CPNS.

COBA TES INI · KOGNITIF

Tes SKD CPNS (TWK, TIU, TKP)

Simulasi Seleksi Kompetensi Dasar CPNS: 110 soal TWK, TIU, dan TKP dalam 100 menit, lengkap dengan nilai per bagian.

± 100 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/SKD

Cara memakai hasil tryout untuk menaikkan skor dibahas di tryout SKD gratis dan cara memakainya, dan pembagian soal per tes ada di jumlah soal dan waktu mengerjakan SKD. Untuk

dua tes lainnya, baca materi dan cara belajar TWK serta penjelasan TKP dan cara penilaiannya. Peta lengkapnya ada di panduan lengkap SKD CPNS.

Pertanyaan yang sering diajukan

TIU adalah singkatan dari apa?

TIU adalah Tes Intelegensia Umum, salah satu dari tiga tes dalam SKD CPNS bersama TWK dan TKP. Tes ini mengukur kemampuan verbal, numerik, dan figural, sesuai kisi-kisi di KepmenPAN-RB Nomor 321 Tahun 2024.

Berapa jumlah soal TIU CPNS?

Pada aturan terakhir, KepmenPAN-RB 321/2024, TIU berisi 35 soal dari total 110 soal SKD yang dikerjakan dalam 100 menit. Aturan untuk CPNS 2026 belum terbit saat artikel ini disusun, jadi cek kembali bila sudah diumumkan.

Berapa nilai ambang batas TIU?

Untuk formasi umum pada aturan 2024, ambang batas TIU adalah 80 dari nilai tertinggi 175, setara 16 jawaban benar. Formasi cumlaude dan diaspora mensyaratkan TIU paling rendah 85, sedangkan formasi penyandang disabilitas, putra/putri Papua, dan daerah tertinggal paling rendah 60.

Jenis soal TIU apa yang paling sering muncul?

Kisi-kisi resmi menyebut sepuluh jenis: analogi, silogisme, dan analitis (verbal); berhitung, deret angka, perbandingan kuantitatif, dan soal cerita (numerik); serta analogi, ketidaksamaan, dan serial (figural). Kisi-kisi tidak menyebut jumlah butir per jenis, jadi latih semuanya.

Apakah ada pengurangan nilai untuk jawaban salah?

Tidak. Pada aturan 2024, jawaban benar bernilai 5, sedangkan jawaban salah dan soal yang tidak dijawab bernilai 0. Karena itu, sebaiknya semua soal terisi sebelum waktu habis.

Siap berlatih?

Latihan psikotes online dengan timer adil, hasil instan, dan pembahasan di **klikpsikotes.com/tes**.

Daftar gratis untuk mulai.

Sumber: https://klikpsikotes.com/artikel/tiu-cpns

Versi 23 November 2026. Hasil latihan di KlikPsikotes bukan penilaian psikologis resmi. © 2026 KlikPsikotes.